Analisis Kesediaan Membayar (Willing to Pay) dan Loyalitas Konsumen terhadap Produk Lempuk Durian Makanan Khas Bengkulu di Kota Bengkulu

SKRIPSI



OLEH:

RIDO FAHMI NPM. 18060016

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU
2022

ABSTRAK

Judul : Analisis Kesediaan Membayar (Willing to Pay) dan Loyalitas

Konsumen terhadap Produk Lempuk Durian Makanan Khas

Bengkulu di Kota Bengkulu

Rido Fahmi

Nama : 18060016

Npm :

Bengkulu memiliki primadona dalam sektor perkebunan, hasil perkebunan cukup berlimpah. Salah satunya durian merupakan salah satu buah yang banyak digemari masyarakat indonesia dan dapat dijadikan beberapa makanan khas salah satunya lempuk durian. Lempuk merupakan suatu jenis makanan tradisional yang diperoleh dari hasil pengolahan durian seperti halnya pembuatan dodol. Lempuk durian merupakan makanan khas Kota Bengkulu, sehingga banyak digunakan sebagai oleh-oleh baik itu dari masyarakat Kota Bengkulu sendiri maupun masyarakat yang berkunjung ke Kota Bengkulu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesediaan membayar (willing to pay) dan loyalitas konsumen terhadap produk lempuk durian makanan khas bengkulu di Kota Bengkulu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis WTP dengan menggunakan alat bantu software Microsoft Excel 2010 dan SPSS versi 24 dan skala likert. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai kesediaan membayar (Willing To Pay) terhadap produk lempuk durian makanan khas Bengkulu di Kota Bengkulu. WTP paling rendah yaitu sebesar Rp 300.000 sebanyak 1 orang dan nilai WTP paling tinggi yaitu Rp100.000 sebanyak 55 orang, dengan jumlah seluruh responden yang bersedia membayar sebanyak 73 responden. Kurva tersebut menunjukkan kesediaan responden yang bervariasi dalam membayar lebih atau memberikan nilai maksimal terhadap profuk lempuk durian. Loyalitas konsumen terhadap produk lempuk durian makanan khas Bengkulu, dalam kategori tinggi, hal tersebut dapat dilihat dari 55,2 % dari total 96 responden memiliki sakala tinggi sedangkan 44,8 % diantaranya memiliki skala sangat tinggi.

Kata Kunci: kesediaan membayar, loyalitas, lempuk durian